

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk meneliti sekelompok manusia, individu, obyek, maupun kondisi yang kemudian akan digambarkan secara sistematis dan faktual.¹

Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mana sangat esensial dalam pengungkapan makna (*meaning*), peneliti menjadi sebagai instrument kunci ketika masuk langsung ke dalam latar alamiah yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif ini menjadi suatu fenomena yang dapat dimengerti dengan baik maknanya apabila terdapat suatu interaksi secara langsung dengan subyek melalui wawancara yang dilakukan peneliti maupun dokumentasi dimana fenomena tersebut berlangsung.²

Terkait dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk meneliti yang mana terjun langsung ke madrasah yakni Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus guna mendapatkan data yang akurat. Sehingga menjadikan mudah untuk penyusunan laporan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yang menjadikan data dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Tujuan penelitian kualitatif sendiri yaitu untuk menggambarkan suatu fenomena sosial secara apa adanya yang menjadikan peneliti hanya mempunyai peran untuk mengumpulkan data dan kemudian akan menjadi sebuah hipotesa setelah dirumuskan. Deskriptif atas sebuah fenomena yang dikatakan berhasil apabila mampu menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena sosial yang sudah ada.³

¹. Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

². Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 21.

³. Rasimin, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Kualitatif)* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika Yogyakarta, 2019), 145.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dari sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu kepada wilayah, tetapi bisa tertuju kepada organisasi intansi ataupun sejenisnya. Dalam setting penelitian ini peneliti tertuju kepada guru-guru Akidah Akhlak yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus, yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada bulan November 2022 (semester ganjil) tahun akademik 2022 / 2023 Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu- individu yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data atau *informan* penelitian yang memberikan informasi. Subyek penelitian ini yaitu para guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, (*informan*) diambil dari transkrip wawancara dari tiga partisipan guru, foto dan catatan lapangan di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai macam cara, di antaranya dengan mengambil data, menghimpun, atau menjaring data penelitian.⁴ Teknik yang biasanya digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi terlibat dan pengumpulan dokumen.⁵ Cara-cara melakukan teknik pengumpulan tersebut sama dengan peneliti, yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁴. Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41

⁵. Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti guna mengetahui secara pasti data apa saja yang akan diperolehnya nanti, sehingga peneliti akan lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari guru tersebut, maka peneliti dapat mengajukan atau bertanya kepada guru mapel tersebut sehingga lebih terarah pada tujuan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan susunan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informan yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur sering pula disebut dengan wawancara mendalam. Teknik wawancara baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur ini digunakan untuk menggali data tentang persepsi guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus..

2. Observasi

Observasi di lakukan dalam penelitian ini guna mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian ini contohnya, dalam proses pembelajaran maupun pengajarannya yang akan diteliti, dan jadwal waktu mengajar guru tersebut. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
- b. Mengamati materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
- c. Mengamati perangkat pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.
- d. Mengamati proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen yang terkait, baik itu profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji coba kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dilengkapi dengan menambahkan (memperhatikan, berbicara dengan sumber informasi yang telah berpengalaman atau baru), kecerdikan dalam penelitian (mengarahkan persepsi dan penyelidikan yang hati-hati), triangulasi (benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan kesempatan yang berbeda), percakapan dengan rekanan, pemeriksaan kasus negatif (mencari informasi yang tidak sama dengan apa yang telah ditemukan), pemanfaatan bahan referensi dan pemeriksaan bagian (cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh ke pemasok informasi).⁶ Untuk uji kredibilitas sendiri pada penelitian ini dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

a. Triangulasi

Pada bagian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Sehingga jika dijabarkan, triangulasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁷ Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang ada. Dalam konteks penelitian ini, yakni berjudul persepsi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sumber data untuk menggali informasi diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, dan para guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak. Data yang diperoleh dari semua informan tersebut kemudian ditelaah, dan dilakukan pengecekan ulang jika dijumpai ketidaksamaan data diantara informan tertentu.

⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

⁷. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 144.

2) Triangulasi Teknik

Pada bagian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dari wawancara pengampu mapel Akidah Akhlak dibandingkan atau dicek ulang dengan data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran mapel Akidah Akhlak maupun dokumentasi terkait mapel Akidah Akhlak tersebut.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan data wawancara, dokumentasi, maupun observasi pada waktu yang berbeda.

b. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan referensi dalam penelitian ini bermakna bahwa adanya data dukung untuk kemudian digunakan untuk membuktikan data yang telah didapat oleh peneliti. Misalnya, data yang dikemukakan terkait proses pembelajaran, pada saat pembelajaran dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, akhirnya data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam mengorganisasikan maupun mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar yang menjadikan tema dapat ditemukan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁸ Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Data yang peneliti kumpulkan nanti berupa transkrip wawancara dengan partisipan, catatan lapangan ketika observasi. Kemudian peneliti mengatur data-data tersebut, mengurutkannya, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya.

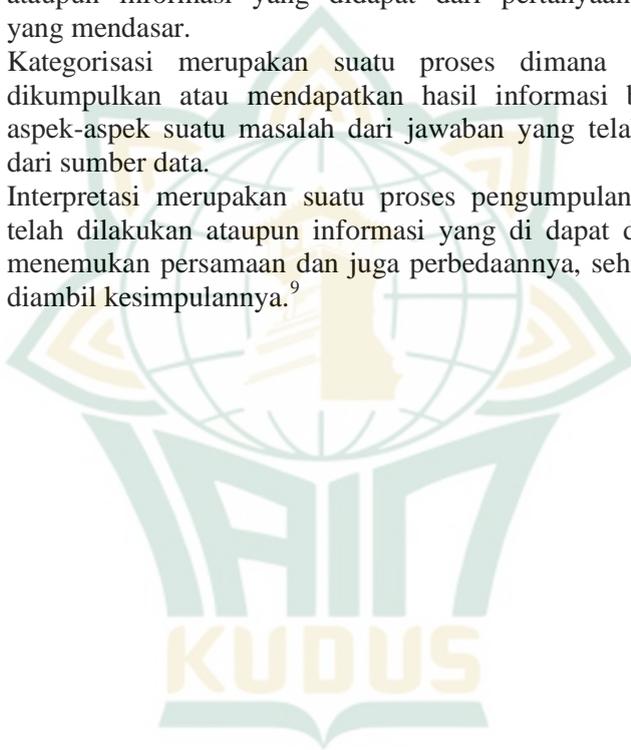
Pengorganisasian dan pengelolaan data ditujukan agar menemukan tema yang akan diangkat menjadi teori substantif, sehingga analisis data sesungguhnya suatu proses yang dimulai

⁸. Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

sejak pengumpulan data. Selain itu peneliti mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori yang ditemukan.

Dalam menganalisis data pada penelitian, peneliti harus mampu menyesuaikan dengan tujuan mana yang nantinya akan dicapai dari hasil penelitian berdasarkan dari jenis data yang didapat (dikumpulkan). Data kualitatif tersebut lalu diolah dan kemudian dianalisis melawati proses klasifikasi, interpretasi dan kategorisasi.

- a. Klasifikasi merupakan suatu hasil dari pengumpulan data ataupun informasi yang didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang mendasar.
- b. Kategorisasi merupakan suatu proses dimana data dapat dikumpulkan atau mendapatkan hasil informasi berdasarkan aspek-aspek suatu masalah dari jawaban yang telah diperoleh dari sumber data.
- c. Interpretasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang telah dilakukan ataupun informasi yang di dapat dengan cara menemukan persamaan dan juga perbedaannya, sehingga dapat diambil kesimpulannya.⁹



⁹. Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 277.